

Abstrak

Daerah aliran sungai merupakan daerah yang di batasi oleh pemisah topografi yang merupakan daerah tangkapan air (*catchment area*) memiliki fungsi menerima, menampung dan mengalirkan air kelaut melalui sungai utama. Daerah aliran sungai merupakan daerah yang di batasi oleh pemisah topografi yang merupakan daerah tangkapan air (*catchment area*) memiliki fungsi menerima, menampung dan mengalirkan air kelaut melalui sungai utama. Daerah aliran sungai mempunyai manfaat yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, tumbuhan dan hewan di sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah Dengan mengacu pada masalah yang telah dirumuskan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis perubahan koefisien limpasan permukaan pada tataguna lahan tahun 2006, 2009, dan 2014 pada sub DAS Mamasa, Menganalisis debit limpasan akibat perubahan penggunaan lahan untuk sub DAS mamasa. Penelitian ini di llukan di Daerah aliran sungai Mamasa dengan menggunakan metode analisis rasional $Q_{\text{Analisis}}=0,00278$ C.I.A.(m³/dtk). Dari hasil penelitian Perubahan penutup lahan yang terjadi di Sub DAS Mamasa mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2014 terjadi perubahan koefisien pengaliran dimana Pada tahun 2006 adalah 0,65 sedangkan pada tahun 2009 mengalami peningkatan yaitu 0,66 dan tahun 2014 yaitu 0,68. Perubahan ini di akibatkan oleh bertambahnya jumlah penduduk dan kegiatannya, sehingga terjadinya pemilihan ekspansif untuk di jadikan sebagai sarana penunjang kehidupan. Debit limpasan pada tahun 2006 adalah 17,01 m³/dtk. sedangkan tahun 2009 adalah 41,33 m³/dtk dan untuk tahun 2014 yaitu 6,48 m³/dtk, perubahan debit limpasan ini di akibatkan oleh adanya perubahan tata guna lahan dan juga di pengaruhi oleh curah hujan yang tinggi yang menyebabkan terjadinya banjir pada wilayah Sub DAS Mamasa.

Keywords; DAS Mamasa, Limpasan Permukaan, Metode , $Q_{\text{Analisis}}=0,00278$ C.I.A.(m³/dtk).